

## **KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK BISNIS SEPEDA MOTOR DI SMK MUHAMMADIYAH 2 SLEMAN**

### ***TEACHER PROFESSIONAL COMPETENCY IN MOTORCYCLE BUSINESS ENGINEERING OF SMK MUHAMMADIYAH 2 SLEMAN***

Oleh:

Arif Bagus Saputro dan Martubi

Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Email: [saputroarifbagus@gmail.com](mailto:saputroarifbagus@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional pendidik yang mengajar pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor, pemeliharaan listrik sepeda motor, pemeliharaan sasis sepeda motor di SMK Muhammadiyah 2 Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Instrument yang digunakan berupa angket dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional pendidik yang mengajar pada mata pelajaran PMSM, penguasaan materi dengan rata-rata skor 62 kategori cukup pada rentan skor 30-100, penguasaan kompetensi dasar dengan rata-rata skor 36,3 kategori sangat baik pada rentan skor 11-44, penguasaan pengembangan materi pembelajaran dengan rata-rata skor 47,3 kategori sangat baik pada rentan skor 14-56, penguasaan TIK dengan rata-rata skor 28,67 kategori baik pada rentan skor 9-36. Kompetensi profesional pendidik yang mengajar pada mata pelajaran PLSM, penguasaan materi dengan rata-rata skor 60,67 kategori cukup, penguasaan kompetensi dasar dengan rata-rata skor 37,67 kategori sangat baik, penguasaan pengembangan materi pembelajaran dengan rata-rata skor 46,67 kategori sangat baik, penguasaan TIK dengan rata-rata 30 kategori sangat baik. kompetensi profesional pendidik yang mengajar pada mata pelajaran PSSM, penguasaan materi dengan rata-rata skor 57,5 kategori cukup, penguasaan kompetensi dasar dengan rata-rata skor 36,62 kategori sangat baik, penguasaan pengembangan materi pembelajaran dengan rata-rata skor 45,5 kategori baik, penguasaan TIK dengan rata-rata skor 31,5 kategori sangat baik.

Kata kunci: kompetensi profesional, teknik bisnis sepeda motor.

#### **Abstract**

*This study aims to determined teacher professional competence who were teach in motorcycle machine maintenance, motorcycle electrical maintenance, and motorcycle chassis maintenance in SMK Muhammadiyah 2 Sleman. This research is descriptive study. Instrument used in this research were questionnaire and test. The results showed that the teacher professional competence who teach on PMSM, the mastery of the teaching material with an average score of 62 in good enough category with score about 30 to 100, the mastery of basic competencies with an average score of 36.3 in very good category with score about 11 to 44, mastery of learning teaching material development with average score of 47,3 in very good category at score about 14 to 56, ICT mastery with average score 28,67 in good category at score about 9 to 36. Teacher professional competence who teach on PLSM, mastery of teaching material with average score of 60.67 in good enough category, basic competence mastery with average score of 37.67 in very good category, mastery of the development of learning teaching materials with an average score of 46.67 in very good category, the mastery of ICT with an average of 30 categories is very good. the competence of professional educators who teach on PSSM, mastery of the teaching material with an average score of 57.5 in good enough category, basic competence mastery with an average score of 36.62 in very good category, mastery of the development of learning teaching materials with an average score of 45.5 in good category, mastery of ICT with average score 31,5 in very good category.*

*Keywords : Teacher professional competence, Motorcycle Business Engineering, SMK Muhammadiyah 2 Sleman*

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebuah lembaga pendidikan yang berupaya untuk mencetak siswa agar dapat bekerja di industri sesuai dengan kompetensi keahlian yang

dipelajari. Oleh karenanya kompetensi lulusan yang ada di SMK harus sesuai dengan kebutuhan yang ada di industri. Untuk memperoleh kompetensi lulusan yang dibutuhkan sesuai dengan industri maka pemerintah mengeluarkan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, dalam peraturan tersebut menjelaskan bahwa Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pendidikan merupakan salah satu cara memperoleh sumber daya yang unggul dan siap. Melalui proses pendidikan diharapkan peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan, memiliki kemampuan akademik sesuai dengan kompetensi yang diajarkan, dan memiliki sikap yang baik. Terwujudnya pendidikan yang berkualitas tentunya tidak lepas dari peran seorang pendidik. Pendidik yang berperan aktif, dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Selain berperan aktif, seorang pendidik harus memiliki kualitas yang baik.

Pendidik merupakan tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Pendidik menjadi orang yang paling menentukan dalam perencanaan, penyiapan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, pendidik merupakan sosok yang sangat menentukan dalam proses keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan dan pembelajaran.

Pendidik sebagai salah satu komponen pembelajaran tentunya juga harus memiliki

kompetensi untuk menjadi pendidik yang profesional. Standar pendidik dan tenaga kependidikan telah tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dalam pasal 8, 9, 10 menyebutkan Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksud adalah diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Kompetensi guru yang dimaksud adalah meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Di SMK Muhammadiyah 2 Sleman mendirikan kompetensi keahlian baru yaitu teknik bisnis sepeda motor, yang dibuka pada tahun ajaran 2016/2017. Dengan adanya kompetensi keahlian baru yang didirikan maka diperlukan kesiapan dari seluruh komponen khususnya pendidik dalam mempersiapkan kompetensi keahlian tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Muhammadiyah 2 Sleman didapat hasil sebagai berikut: (1) sebagian pendidik dari kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) ditugaskan untuk mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), (2) jumlah pendidik yang mengajar pada kompetensi keahlian teknik bisnis sepeda motor 5 orang, (3) Karena hanya dipindah tugaskan dari kompetensi keahlian TKR, seluruh pendidik yang mengajar pada kompetensi keahlian TBSM masih bersertifikasi pendidik TKR, (4) belum adanya data bagi kelima pendidik yang menunjukkan

sertifikasi khusus pendidik pada setiap mata pelajaran yang diampu dalam kompetensi keahlian TBSM di SMK Muhammadiyah 2 Sleman.

Dengan begitu membuat penelitian terhadap pendidik sangatlah diperlukan, hal ini agar dapat diketahui gambaran umum serta kondisi nyata terkait kompetensi pendidik yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 2 Sleman. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dirasa penting untuk melakukan penelitian tentang kompetensi pendidik pada kompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 2 Sleman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional pendidik yang mengajar pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor (PMSM), Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor (PLSM), Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor (PSSM), pada kompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMK Muhammadiyah 2 Sleman.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggali informasi tentang variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah kompetensi profesional pendidik yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 2 Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum tentang

kompetensi profesional pendidik yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman, yang beralamat di Jl. D. Ronggowarsito No.2 Medari Caturharjo Sleman, Yogyakarta 55515. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2018.

### **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian penelitian ini adalah pendidik yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 2 Sleman. Pendidik yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor berjumlah 5 orang.

### **Teknik dan Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes dan angket. Dalam menggunakan metode tes, penelitian ini menggunakan instrumen soal-soal tes yang banyak butir tes tertulis yaitu pilihan ganda. Sedangkan pada metode angket berisi pernyataan-pernyataan yang akan diisi oleh responden berupa kompetensi profesional pendidik.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga metode analisis data menggunakan metode statistik deskriptif. Analisis deskriptif yaitu penggambaran atau pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap masalah yang diteliti.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengacu pada jawaban soal tes dan angket yang dilakukan dikompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) SMK Muhammadiyah 2 Sleman, maka diperoleh data berupa data kuantitatif. Adapun hasil dari data penelitian tersebut dikelompokkan dalam 3 tabel, yaitu kompetensi profesional pendidik yang mengajar pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor, pemeliharaan listrik sepeda motor, pemeliharaan sasis sepeda motor yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor.

Aspek	Hasil
Penguasaan materi	1 guru dalam kategori baik
	2 guru dalam kategori cukup
Penguasaan kompetensi dasar	1 guru dalam karegori sangat baik
	2 guru dalam kategori baik
Mengembangkan materi pembelajaran	2 guru dalam kategori sangat baik
	1 guru dalam kategori baik
Memanfaatkan TIK	1 guru dalam kategori sangat baik
	2 guru dalam kategori baik

Tabel 2. Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor.

Aspek	Hasil
Penguasaan materi	1 guru dalam kategori baik
	2 guru dalam kategori cukup
Penguasaan kompetensi dasar	2 guru dalam karegori sangat baik
	1 guru dalam kategori baik
Mengembangkan	1 guru dalam kategori

Aspek	Hasil
materi pembelajaran	sangat baik
	2 guru dalam kategori baik
Memanfaatkan TIK	1 guru dalam kategori sangat baik
	2 guru dalam kategori baik

Tabel 3. Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor.

Aspek	Hasil
Penguasaan materi	2 guru dalam kategori baik
	2 guru dalam kategori kurang
Penguasaan kompetensi dasar	1 guru dalam karegori sangat baik
	3 guru dalam kategori baik
Mengembangkan materi pembelajaran	1 guru dalam kategori sangat baik
	3 guru dalam kategori baik
Memanfaatkan TIK	3 guru dalam kategori sangat baik
	1 guru dalam kategori baik

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bagaimana kompetensi profesional pendidik yang mengajar pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor, pemeliharaan listrik sepeda motor, pemeliharaan sasis sepeda motor pada kompetensi keahlian TBSM SMK Muhammadiyah 2 Sleman. Menurut Dwi Siswoyo (2013: 118) kompetensi profesional merupakan pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai bidang studi yang akan diajarkan kepada peserta didik dan metodologinya, memiliki pengetahuan yang fundamental tentang pendidikan, serta memiliki kemampuan yang vital bagi dirinya untuk memilih dan menggunakan berbagai strategi yang tepat dalam proses pembelajaran. Sedangkan ciri-ciri dari pendidik yang profesional menurut Jamil (2014: 74) adalah

(1) pendidik mempunyai komitmen pada peserta didik dan proses belajarnya; (2) pendidik menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya kepada peserta didik; (3) pendidik bertanggung jawab memantau hasil belajar peserta didiknya melalui berbagai teknik evaluasi; (4) pendidik mampu berfikir sistematis tentang apa yang akan dilakukannya, dan belajar dari pengalaman; (5) pendidik seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.

Kompetensi profesional pendidik dijelaskan dalam Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yaitu “(1) Menguasai bahan / materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, (3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, (5) memanfaatkan Teknologi Informasi untuk mengembangkan diri”.

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi profesional pendidik pada mata pelajaran PMSM terkait penguasaan materi pembelajaran, 33,33% pendidik dalam kategori baik. Sedangkan 66,67% dalam kategori cukup. Pendidik yang masuk dalam kategori baik sudah baik dalam penguasaan materi mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor, kemudian pendidik yang masuk dalam kategori cukup masih memiliki beberapa kekurangan dalam penguasaan materi yang diajarkan.

Penguasaan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu 33,33% dalam kategori sangat baik. Pendidik yang termasuk dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. 66,67% pendidik dalam kategori baik, pendidik dalam kategori ini pengembangan silabus sudah baik hanya saja dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyusunan kegiatan pembelajaran secara detail perlu ditingkatkan.

Kemudian penguasaan kompetensi pengembangan materi pembelajaran 66,67% dalam kategori sangat baik. Pendidik dalam kategori ini mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan struktur keilmuan dan kebutuhan peserta didik. 33,33% pendidik dalam kategori baik, pendidik dalam kategori ini sudah baik dalam mengembangkan materi pembelajaran hanya masih perlu ditingkatkan dalam membimbing kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan pengembangan materi sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam menerimanya.

Dalam kompetensi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi 33,33% pendidik dalam kategori sangat baik. Pendidik dalam kategori ini mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam memanfaatkan TIK khususnya dalam hal memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. 66,67% pendidik dalam kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan pemanfaatan TIK yang sudah baik, tetapi perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan TIK untuk berkomunikasi dan pengembangan TIK untuk salah satu media pembelajaran.

Sedangkan untuk hasil penelitian kompetensi profesional pendidik pada mata pelajaran PLSM terkait penguasaan materi pada mata pelajaran pemeliharaan listrik sepeda motor 33,33% pendidik dalam kategori baik. Pendidik yang termasuk dalam kategori ini sudah baik dalam penguasaan materi pada mata pelajaran pemeliharaan listrik sepeda motor. 66,67% pendidik dalam kategori cukup, pendidik yang termasuk dalam kategori ini masih memiliki kekurangan dalam penguasaan materi mata pelajaran yang diampu.

Penguasaan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu 66,67% dalam kategori sangat baik. Pendidik yang termasuk dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kemudian 33,33% pendidik dalam kategori baik, pendidik dalam kategori ini pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah baik, hanya pada penyusunan RPP dalam setiap pertemuan harus ditingkatkan. Kemudian untuk pengembangan silabus sudah baik dan harus selalu dikelola dengan baik.

Kemudian penguasaan kompetensi pengembangan materi pembelajaran 33,33% dalam kategori sangat baik. Pendidik dalam kategori ini mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan struktur keilmuan dan kebutuhan peserta didik. Sisanya yaitu 66,67% pendidik dalam kategori baik, pendidik dalam kategori ini sudah baik dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tetapi masih ada beberapa item yang masih perlu ditingkatkan, yaitu penyampaian materi pembelajaran secara runtut

sesuai dengan tingkatan materi, dan penyampaian materi secara runtut sesuai dengan RPP.

Dalam kompetensi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi 33,33% pendidik dalam kategori sangat baik. Pendidik dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Kemudian 66,67% pendidik dalam kategori baik, pendidik dalam hal ini sudah baik dalam pemanfaatan TIK, tetapi masih ada yang perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan TIK untuk berkomunikasi dan pengembangan TIK untuk salah satu media pembelajaran.

Sedangkan kompetensi profesional pendidik pada mata pelajaran PSSM terkait penguasaan materi pada mata pelajaran pemeliharaan sasis sepeda motor didapat hasil 50% pendidik dalam kategori baik, sedangkan 50% pendidik dalam kategori kurang. Pendidik yang masuk dalam kategori baik memiliki kemampuan yang baik dalam penguasaan materi pada mata pelajaran pemeliharaan sasis sepeda motor. Kemudian pendidik yang masuk dalam kategori kurang masih memiliki banyak kekurangan terkait penguasaan materi pada mata pelajaran yang diajarkan.

Penguasaan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu 25% dalam kategori sangat baik. Pendidik dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. 75% pendidik dalam kategori baik, pendidik yang termasuk dalam kategori ini sudah baik dalam pengembangan silabus, tetapi dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran masih ada yang harus diperbaiki

dan ditingkatkan yaitu penyusunan kegiatan pembelajaran secara detail dan pemakaian media pembelajaran yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran.

Kemudian penguasaan kompetensi pengembangan materi pembelajaran 25% dalam kategori sangat baik. Pendidik dalam kategori ini mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan struktur keilmuan dan kebutuhan peserta didik. Sedangkan 75% pendidik dalam kategori baik, pendidik dalam kategori ini sudah baik dalam mengembangkan materi pembelajaran hanya masih ada beberapa yang perlu ditingkatkan, yaitu penyampaian materi pembelajaran secara detail dan runtut, melaksanakan program pengayaan untuk peserta didik yang cepat dalam menerima pelajaran, pengembangan materi pembelajaran berdasarkan kemampuan peserta didik, dan penyusunan LKS untuk membimbing kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menunjukkan presentase 75% ini berarti pendidik dalam kategori sangat baik. Pendidik dalam kategori ini mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam memanfaatkan TIK khususnya dalam hal memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Kemudian sisanya yaitu 25% pendidik dalam kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan pemanfaatan TIK yang sudah baik, tetapi masih perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan TIK untuk berkomunikasi dan pengembangan TIK untuk salah satu media pengumpulan tugas dalam pembelajaran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Kompetensi profesional pendidik pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor memiliki penguasaan materi dengan rata-rata skor 62 dari hasil tersebut berarti dalam kondisi cukup, penguasaan kompetensi dasar mendapatkan rata-rata skor 36,3 masuk dalam kategori sangat baik, penguasaan pengembangan materi pembelajara dengan rata-rata skor 47,3 dalam kategori sangat baik, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi memperoleh rata-rata skor 28,67 dalam kategori baik.
2. Kompetensi profesional pendidik pada mata pelajaran pemeliharaan listrik sepeda motor memiliki penguasaan materi dengan rata-rata skor 60,67 dari hasil tersebut berarti masuk dalam kategori cukup, penguasaan kompetensi dasar dengan rata-rata skor 37,67 dalam kategori sangat baik, penguasaan pengembangan materi pembelajaran dengan rata-rata skor 46,67 dalam kategori sangat baik, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi memperoleh rata-rata skor 30 dalam kategori sangat baik.
3. Kompetensi profesional pendidik pada mata pelajaran pemeliharaan sasis sepeda motor memiliki penguasaan materi dengan rata-rata skor 57,5 masuk dalam kategori cukup, penguasaan kompetensi dasar dengan rata-rata skor 36,62 dalam kategori sangat baik, penguasaan pengembangan materi pembelajaran dengan rata-rata 45,5 dalam

kategori baik, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi memperoleh rata-rata skor 31,5 dalam kategori sangat baik.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka ada beberapa saran yang diberikan peneliti kepada sekolah sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan untuk mengadakan kegiatan guna meningkatkan serta mengembangkan keterampilan dan kompetensi pendidik pada kompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor pada khususnya.
2. Pendidik yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 2 Sleman sebaiknya melengkapi kulifikasinya dengan sertifikat pendidik khusus untuk kompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Siswoyo, D. dkk. (2013). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Suprihatiningrun, J. (2014). Guru Profesional. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.